ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TIMELINESS*

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sajana
Program Studi Akuntansi

Oleh :

RIZKI DIANA NOVITASARI
2015310332

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Rizki Diana Novitasari
Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 06 November 1996
NIM	:	2015310332
Program Studi	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Sarjana Akuntansi
Konsentrasi	:	Audit dan Perpajakan
Judul	:	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 24-4-2019

(Laely Aghe Africa, SE., MM.)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 26-4-2019

(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TIMELINESS*

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Rizki Diana Novitasari
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2015310332@students.perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya, 60118, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

Timeliness in submitting financial reports is one of the characteristics that must be fulfilled so that the financial statements presented are relevant in decision making. The purpose of this study is to examine the effect of company size, profitability, auditor turnover and KAP reputation on timeliness. The population used is mining company. the sample used was 93 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017 using purposive sampling. The data analysis technique uses logistic regression analysis. the variables used in this study are company size, profitability, auditor turnover, and reputation of KAP as independent variables and timmeliness as the dependent variable. based on the results of the analysis it was concluded that company size had no effect on timeliness, profitability had no effect on timeliness, auditor turnover did not affect timeliness, and KAP reputation affect with timeliness.

***Key Words* :** *Company Size, Profitability, Auditor Turnover, KAP Reputation and Timeliness*

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintah. Pada tahun 2017 perusahaan yang tercatat di BEI sebanyak 566 perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2015), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan

posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut akan bermanfaat, jika disajikan secara akurat dan tepat waktu. Bila informasi tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu, informasi tersebut akan berkurang atau bahkan hilang daya gunanya dan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor.

Menurut Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-06/BL/2006 tanggal 31 Juli 2006 yang diperbarui oleh Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, laporan keuangan tahunan perusahaan wajib disampaikan ke Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun penutupan buku. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan akan diberikan peringatan secara tertulis.

Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh FAC Sekuritas (diakses pada tanggal 13 September 2018) terdapat 8 emiten yang diberi dispensasi oleh BEI yaitu perusahaan ATPK, TRUB, MTFN, SCPI, GREN, BORN, CKRA dan ZBRA. Dua diantaranya merupakan perusahaan pertambangan yaitu perusahaan BORN dan CKRA. Perusahaan BORN diberi suspensi karena sejak tahun 2015, perusahaan tersebut belum menyerahkan laporan keuangan audit serta belum melakukan pembayaran denda. Sedangkan untuk perusahaan CKRA baru diberi suspensi sejak bulan juni 2018. Oleh karena itu penelitian ini tertarik untuk mengambil perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian, karena sektor pertambangan merupakan salah satu sektor utama pendorong naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana harga saham sektor pertambangan yang paling tinggi dibandingkan dengan harga saham di sektor lainnya.

Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh CNBC Indonesia (diakses pada tanggal 04 November 2018) indeks harga saham gabungan di perusahaan pertambangan menguat sebesar 7,67%, artinya selama tahun 2018 perusahaan pertambangan sudah mengalami penguatan 24,78% jauh meninggalkan sektor lainnya. Indeks sektor industri menguat sebesar 5,95%, serta indeks properti dan *real estate* tercatat menguat sebesar 3,48%. Hal ini membuat sektor pertambangan menjadi perhatian tidak terkecuali dalam penyampaian laporan keuangannya. Maka dari itu, banyak para investor yang berinvestasi di perusahaan pertambangan, hal ini berarti dalam penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tepat waktu dan akurat menjadi semakin penting dan kebutuhan investor terhadap penyampaian informasi tersebut menjadi semakin meningkat.

Menurut Suwardjono (2011:170), ketepatan waktu (*timeliness)* merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Oleh karenanya, penelitian ini mengenai *timeliness* yang menjadi objek tepat untuk mencari bukti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *timeliness*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* bisa disebabkan dari faktor internal

perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi *timeliness* seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi *timeliness* yaitu pergantian auditor dan reputasi KAP.

Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang di tunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset. Dengan kata lain, ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut penelitian terdahulu, Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness.* Artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017) yang menyatakan bahwa "ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness"* yang artinya bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2014:157), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan dengan menyesuaikan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Menurut penelitian terdahulu, I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa "profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*". Artinya bahwa jika perusahaan mengumumkan laba yang berisi berita baik, maka manajemen akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan jika pengumuman laba yang mengandung berita buruk, maka manajemen cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017) yang menyatakan bahwa "profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness"* yang artinya bahwa semakin meningkat atau menurunnya laba tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Pergantian auditor menurut I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) adalah pergantian auditor publik yang dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara KAP dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak kerja tersebut. Menurut penelitian terdahulu I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) menyatakan bahwa "pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*" yang artinya bahwa perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal tersebut akan membutuhkan waktu yang lama jika dibandingkan dengan perusahaan yang belum berganti auditor. Namun hasil penelitian tersebut

berbeda dengan hasil penelitian dari Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017) yang menyatakan bahwa "pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness"*.

Reputasi KAP menurut Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) adalah reputasi badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan keuangan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya. Perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. Menurut penelitian terdahulu, Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) menyatakan bahwa "reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness"*. Artinya bahwa perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*.Namun hasill penelitian tersebut berbeda dengan Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015) yang menyatakan bahwa " reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *timeliness"*.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, ada perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness*, maka dari itu peneliti bertujuan untuk meneliti atau menguji dengan judul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness*** (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Kepatuhan

Dengan adanya teori kepatuhan dapat mendorong seseorang atau organisasi untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menarik para investor dalam berinvestasi dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sangat penting dan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berskala. Selanjutnya diatur dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-06/BL/2006 tanggal 31 Juli 2006 yang diperbarui oleh Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, laporan keuangan tahunan perusahaan wajib disampaikan ke Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun penutupan buku. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan akan diberikan peringatan secara tertulis.

Teori Sinyal

Teori sinyal digunakan pada penelitian ini karena dengan adanya teori sinyal, perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja atau kualitas perusahaan agar perusahaan tersebut dapat memberikan sinyal kepada pasar dengan cara tepat

waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Karena didalam teori sinyal, perusahaan yang memiliki kinerja atau kualitas yang baik akan memberikan sinyal kepada pasar yang nantinya sinyal tersebut dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya 31 Maret ditahun berikutnya), maka diberi angka 1 dan sebaliknya, jika perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya > 31 Maret tahun berikutnya), maka diberi angka 0.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur menggunakan log natural (Ln) total asset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode. Dimana dalam penggunaan *log natural* (Ln) pada pengukuran ini digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika dalam pengukuran ini hanya menggunakan total asset saja, maka nilai variabel akan sangat besar dan dengan adanya *log natural* (Ln) nilai variabel tersebut dapat disederhanakan tanpa mengubah nilai yang sebenarnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hal yang penting dalam berinvestasi, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, deviden yang diterima oleh investor juga akan tinggi, sehingga menarik minat bagi para calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan semakin tingginya profitabilitas, maka kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba akan semakin meningkat. Menurut Martono & Hartijo (2007:76) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan ada 3 jenis, yaitu :

1) Profit Margin, dimana margin ini menggunakan dua persamaan yaitu :

a. Marjin Laba Kotor = $\frac{\text{penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$

b. Marjin Laba Bersih = $\frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$

2) *Return On Asset (*ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Untuk mencari pengembalian atas aset (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

a. ROA = $\frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$

, atau

b. ROA = Margin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva

*3) Return On Equity (*ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. ROE = $\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$

, atau

b. ROA = Margin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva X Penggandaan Ekuitas

Pergantian Auditor

Pergantian auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang melakukan pergantian auditor, diberi angka 1 dan sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, maka diberi angka 0.

Reputasi KAP

Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang menggunakan KAP *big four*, maka diberi angka 1 dan sebaliknya apabila perusahaan menggunakan KAP *non - big four*, maka diberi angka 0.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness.*

Penelitian yang mendukung pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* adalah penelitian dari I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa "ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness".* Artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki banyak sumber daya, sehingga perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

H_1 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Timeliness*

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness*.

Penelitian yang mendukung pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* adalah penelitian dari I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa "profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*". Artinya bahwa jika perusahaan mengumumkan laba yang berisi berita baik, maka manajemen akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan jika pengumuman laba yang mengandung berita buruk, maka manajemen cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu.

H_2 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Timeliness*

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Timeliness.*

Penelitian yang mendukung pengaruh pergantian auditor terhadap *timeliness* adalah penelitian dari I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa "pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*" yang artinya bahwa perusahaan yang mengalami pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, yang mana hal tersebut akan membutuhkan waktu yang lama jika dibandingkan dengan perusahaan yang belum berganti auditor.

H_3 : Pergantian Auditor Berpengaruh Terhadap *Timeliness*

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Timeliness*.

Penelitian yang mendukung pengaruh reputasi KAP terhadap *timeliness* adalah penelitian dari Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) yang menyatakan bahwa "reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness".*

Artinya bahwa Perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*.

H_4 : Reputasi KAP Berpengaruh Terhadap *Timeliness*

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling.*

Tabel 1
Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Tahun		
	2015	2016	2017
Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	31	31	31
Sampel Penelitian	31	31	31
Total sampel penelitian yang digunakan selama 3 tahun (31x3)	93		

(Sumber: Data diolah,2019)

Data Penelitian

Data penelitian menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari catatan atas dokumen-dokumen yang sudah ada. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan menggunakan data sekunder. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

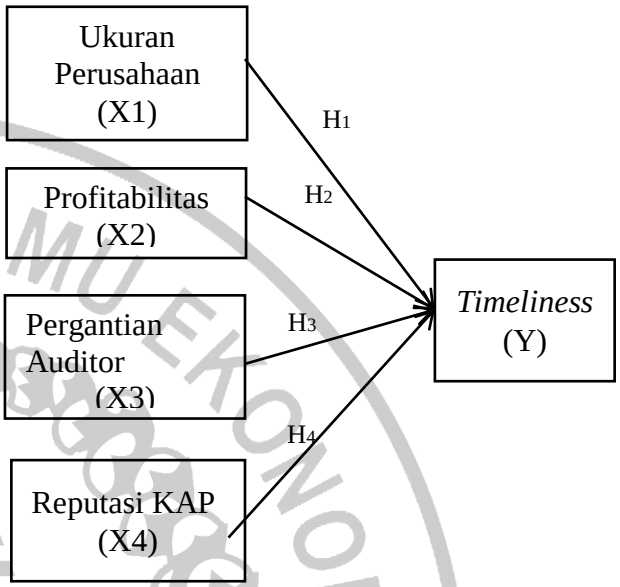

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP yang diberi simbol X dimana keempat variabel merupakan variabel yang akan di uji. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi yaitu *timeliness* yang diberi simbol Y.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

***Timeliness* (Y)**

Timeliness merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, maka diberi angka 1 dan apabila

perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, maka diberi angka 0. Perusahaan dikatakan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, apabila perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan sampai batas yang telah ditentukan oleh Bapepam yaitu 31 Maret ditahun berikutnya. Sedangkan untuk perusahaan yang dikatakan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, apabila perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan melebihi batas yang telah ditentukan oleh Bapepam yaitu melebihi 31 Maret ditahun berikutnya.

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan dengan menyesuaikan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Mamduh dan Abdul Halim, 2014:157). Profitabilitas diukur dengan menggunakan Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin)* yang mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin*, maka semakin efisien kegiatan operasional perusahaan dan sebaliknya.

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{\text{Pendapatan Bersih-Harga Pokok P}}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

Pergantian Auditor (X3)

Pergantian auditor publik secara sukarela yang dilakukan karena telah memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak kerja tersebut, dikarenakan perusahaan ingin mendapatkan auditor yang lebih profesional dan memiliki keahlian sesuai dengan bidang industri perusahaan. Pergantian auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor, maka diberi angka 1 dan apabila perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, maka diberi angka 0.

Reputasi KAP (X4)

Reputasi KAP yaitu reputasi badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan keuangan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya. Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang memakai jasa audit dari KAP yang bekerja sama dengan *big four*, maka diberi angka 1 dan apabila perusahaan tidak menggunakan jasa audit dari KAP yang bekerja sama dengan *big four*, maka diberi angka 0. KAP yang termasuk kedalam *Big four* yang pertama adalah KAP *Price Waterhouse Coopers* (PWC) yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan. KAP yang termasuk kedalam *Big four* yang kedua adalah KAP *Deloitte Tohce Tomatsu Limited* atau sering disingkat dengan *Deloitte*. KAP *Deloitte* ini berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio. KAP yang termasuk kedalam *Big four* yang ketiga adalah KAP *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja. KAP yang termasuk kedalam *Big four* yang keempat adalah KAP KPMG yang berafiliasi dengan KAP Sidharta dan Widjaja.

Alat Analisis

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif data, analisis regresi logistik, uji kesesuaian model, estimasi parameter dan pengujian hipotesis untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel dependen bersifat dikotomi (terdiri dari 2 kategori yaitu 1 & 0) dan variabel independen tidak memerlukan asumsi *multivariate normality* karena variabel independen terdiri dari variabel katagorial (non-metrik) dan kontiyu (metrik) yang mengakibatkan asumsi *multivariate normality* tidak dapat dipenuhi. Persamaan regresi logistik yaitu :

$$\text{Ln}\left[\frac{p}{1-p}\right] = b0 + b1X1 + b2X2 + \cdots + bkXk$$

Keterangan :

Ln $\left[\frac{TL}{1-TL}\right]$: Log dari perbandingan antara peluang tepat waktu dan peluang tidak tepat waktu.

b0 : Konstanta

b_{1-6} : Koefisien regresi

X1 : Ukuran perusahaan

X2 : Profitabilitas

X3 : Pergantian auditor

X4 : Reputasi KAP

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Berikut hasil analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Timeliness

Timeliness diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, maka diberi angka 1 dan apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, maka diberi angka 0. Variabel *timeliness* diuji secara statistik dan menghasilkan nilai mode (modus). Analisis statistik deskriptif variabel *timeliness* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dependen Timeliness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	68	73,1	73,1	73,1
	1	25	26,9	26,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

(Sumber : Data diolah, 2019)

Tabel 2 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 93 perusahaan. Nilai frekuensi pada *timeliness*, perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak 68 perusahaan. dan mempunyai prosentase sebesar 73,1%. Sedangkan perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak 25 perusahaan dengan prosentase sebesar 26,9%.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diuji secara statistik dan menghasilkan nilai minimum, maximum, *mean* dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Analisis Statistik Variabel Independen Ukuran Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	93	11,36	13,97	12,7210	,58
Valid N (listwise)	93				

(Sumber : Data diolah, 2019)

Tabel 3 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 93 perusahaan. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 11,36 yang dimiliki oleh PT Mitra Investindo Tbk dan nilai maksimum sebesar 13,97 yang dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk. Nilai standar deviasi menunjukkan angka 0,58 dan angka *mean* sebesar 12,7210. Nilai *mean* menunjukkan angka yang lebih besar dari pada angka standar deviasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki sebaran data yang bersifat homogen.

Profitabilitas

Profitabilitas diuji secara statistik dan menghasilkan nilai minimum, maximum, *mean* dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif variabel profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4

Analisis Statistik Variabel Independen Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	93	-11,84	1,00	-,012	1,50
Valid N (listwise)	93				

(Sumber : Data diolah, 2019)

Tabel 4 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 93 perusahaan. Nilai minimum profitabilitas sebesar -11,84 yang dimiliki oleh PT Bara Jaya Internasional Tbk dan nilai maksimum sebesar 1,00 yang dimiliki oleh PT Bumi Resources Tbk. Nilai standar deviasi menunjukkan angka 1,50 dan angka *mean* sebesar -0,012. Nilai *mean* menunjukkan angka yang lebih kecil dari pada angka standar deviasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas merupakan data yang variasi.

Pergantian Auditor

Pergantian auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor, maka diberi angka 1 dan apabila perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, maka diberi angka 0. Variabel pergantian auditor diuji secara statistik dan menghasilkan nilai mode (modus). Analisis statistik deskriptif variabel pergantian auditor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5

Analisis Statistik Variabel Independen Pergantian Auditor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	74	79,6	79,6	79,6
	1	19	20,4	20,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

(Sumber : Data diolah, 2019)

Tabel 5 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 93 perusahaan. Nilai frekuensi pada pergantian auditor, perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak 74 perusahaan. dan mempunyai prosentase sebesar 79,6%. Sedangkan perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak 19 perusahaan dengan prosentase sebesar 20,4%.

Reputasi KAP

Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang memakai jasa audit dari KAP yang bekerja sama dengan *big four*, maka diberi angka 1 dan apabila perusahaan tidak menggunakan jasa audit dari KAP yang bekerja sama dengan *big four*, maka diberi angka 0. Variabel reputasi KAP diuji secara statistik dan menghasilkan nilai mode (modus). Analisis statistik deskriptif variabel reputasi KAP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6

Analisis Statistik Variabel Independen Reputasi KAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	45	48,4	48,4	48,4
	1	48	51,6	51,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

(Sumber : Data diolah, 2019)

Tabel 6 menunjukkan bahwa sampel penelitian ini sebanyak 93 perusahaan. Nilai frekuensi pada reputasi KAP, perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak 45 perusahaan. dan mempunyai prosentase sebesar 48,4%. Sedangkan perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak 48 perusahaan dengan prosentase sebesar 51,6%.

Uji Kesesuaian Model

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Pengujian model fit dengan menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow* yaitu menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. Jika nilai uji *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model

dikatakan tidak fit. Sedangkan jika uji *Hosmer and Lemeshow* lebih dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat perbedaan siginifikan antara model dengan nilai observasi, sehingga model tersebut mampu memprediksi kecocokan antara model dengan nilai observasinya sehingga model dikatakan fit. model tersebut mampu memprediksi kecocokan antara model dengan nilai observasinya sehingga model dikatakan fit. Berikut adalah hasil uji *Hosmer and Lemeshow* :

Tabel 7
Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4,191	8	,839

(Sumber : Data diolah, 2019)

Tabel 7 hasil uji *Hosmer and Lemeshow* diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* sebesar 4,191 dengan probabilitas signifikan 0,839 dimana 0,839 > 0,05 maka hipotesis nol diterima. Hal ini berarti model regresi yang digunakan tidak terdapat perbedaan siginifikan antara model dengan nilai observasi, sehingga model tersebut mampu memprediksi kecocokan antara model dengan nilai observasinya sehingga model dikatakan fit.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat melalui nilai *Nagelkerke* yang dihasilkan dalam regresi logistik. Nilai *Nagelkerke* yang dihasilkan dalam pengujian dengan SPSS disajikan sebagai berikut :

Tabel 8
Uji *Nagelkerke R Square*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	100,745[a]	,078	,113

(Sumber : Data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 8 hasil uji *Nagelkerke R Square* diatas menunjukkan sebesar 0,113 yang berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 11,3% dan sisanya 88,7% (100%-11,3%) dijelaskan oleh variabel lain di luar pengamatan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *wald* yaitu untuk menguji pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi (Sig) uji *wald* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol di tolak artinya ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon. Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig) uji *wald* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol di terima artinya tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel prediktor terhadap variabel respon. Berikut adalah hasil uji *wald* :

Tabel 9
Uji *Wald*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1[a]	Ukuran Perusahaan	-,374	,460	,661	1	,416	,688
	Profitabilitas	,406	,581	,489	1	,484	1,501
	Pergantian Auditor	,216	,632	,117	1	,732	1,241
	Reputasi KAP	1,282	,548	5,468	1	,019	3,604
	Constant	2,899	5,768	,253	1	,615	18,149

(Sumber : Data diolah, 2019)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness.* Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa nilai sig variabel ukuran perusahaan sebesar 0,416. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada

pengaruh siginifikan antara ukuran perusahaan terhadap *timeliness.* Dengan demikian H0 diterima & H1 ditolak

2. Hasil Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness.* Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa nilai sig variabel profitabilitas sebesar 0,484. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *timeliness.* Dengan demikian H0 diterima & H2 ditolak.
3. Hasil Uji Hipotesis 3 : Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Timeliness.* Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa nilai sig variabel ukuran perusahaan sebesar 0,732. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pergantian auditor terhadap *timeliness.* Dengan demikian H0 diterima & H3 ditolak.
4. Hasil Uji Hipotesis 4 : Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Timeliness.* Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa nilai sig variabel ukuran perusahaan sebesar 0,019. Tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara reputasi KAP terhadap *timeliness.* Dengan demikian H0 ditolak & H4 diterima

Uji Estimasi Parameter & Interpretasinya

Estimasi parameter dalam penelitian ini menggunakan uji *odds ratio. Odds Ratio* merupakan exponen dari koefisien regresi analisis logistik. Uji *Odds Ratio* adalah suatu ukuran yang menunjukkan rasio untuk mengalami suatu kejadian tertentu antara suatu bagian populasi dengan ciri tertentu dan bagian populasi yang tidak memiliki ciri tertentu. Nilai estimasi dari *odds ratio* diperoleh dengan mengeksponenkan koefisien regresi logistik masing-masing variabel bebas yang signifikan berhubungan dengan variabel terikat. Berikut merupakan tabel yang memuat informasi tersebut :

Tabel 10
Hasil Estimasi Parameter

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp (B)
Step 1[a]	Ukuran Perusahaan	-,374	,460	,661	1	,416	,688
	Profitabilitas	,406	,581	,489	1	,484	1,501
	Pergantian Auditor	,216	,632	,117	1	,732	1,241
	Reputasi KAP	1,282	,548	5,468	1	,019	3,604
	Constant	2,899	5,768	,253	1	,615	18,149

(Sumber : Data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 10, maka persamaan logistik yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln}\left[\frac{\text{TL}}{1-TL}\right] = 2{,}899 - 0{,}374 + 0{,}406 + 0{,}216 + 1{,}282$$

1. Konstanta
   Konstanta sebesar 2,899 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor dan reputasi KAP dianggap konstan sehingga *timeliness* akan naik sebesar 2,899.
2. Koefisien b1
   Koefisien b1 sebesar -0,374, sehingga hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *timeliness.* Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap penurunan satu persen variabel ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menurunkan *timeliness* sebesar -0,374.
3. Koefisien b2
   Koefisien b2 sebesar 0,406, sehingga hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas berpengaruh positif terhadap

timeliness. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan *timeliness* sebesar 0,406.

4. Koefisien b3
   Koefisien b1 sebesar 0,216, sehingga hal ini menunjukkan bahwa apabila pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *timeliness.* Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel pergantian auditor dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikan *timeliness* sebesar 0,216.
5. Koefisien b4
   Koefisien b4 sebesar 1,282, sehingga hal ini menunjukkan bahwa apabila reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *timeliness.* Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel reputasi KAP dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikan *timeliness* sebesar 1,282.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan diuraikan hasil pengamatan berdasarkan hasil uji statistik pengaruh dari masing-masing variabel. Hasil pengujian hipotesis di jelaskan sebagai berikut :

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 11

Hipotesis	Keterangan	Signifikansi	Hasil Pengujian
H1	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Timeliness*	Tidak Signifikan	H1 ditolak
H2	Profitabilitas berpengaruh terhadap *Timeliness*	Tidak Signifikan	H2 ditolak
H3	Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Timeliness*	Tidak Signifikan	H3 ditolak
H4	Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Timeliness*	Signifikan	H4 diterima

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness*

Tabel 12

Keterangan	Rata-Rata Ukuran Perusahaan
Perusahaan Tepat Waktu	12.551.931.147.664
Perusahaan Tidak Tepat Waktu	11.467.540.248.280

Tabel 12 menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan yang tepat waktu sebesar 12.551.931.147.664 dan rata-rata ukuran perusahaan yang tidak tepat waktu sebesar 11.467.540.248.280. Keterkaitan hasil dengan hipotesis yaitu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* ditolak, yang artinya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness,* hal ini dikarenakan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa semua perusahaan ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena semua perusahaan ingin menjaga nama baik perusahaan. Untuk menjaga nama baik, perusahaan diharuskan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Secara teori, perusahaan yang memiliki skala yang besar mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik, sehingga membuat perusahaan yakin akan masa depan perusahaan. Hal ini membuat perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar yang diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima oleh pasar, yang nantinya sinyal tersebut digunakan oleh pelaku pasar terlebih dahulu untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness.* Hal

ini dikarenakan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017), Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017), Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), serta Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya (2015) yang menyatakan bahwa "ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness"* yang artinya bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan logika teori yang ada karena hal tersebut mengindikasikan bahwa besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh kepada ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangannya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness*

Tabel 13

Keterangan	Rata-Rata Profitabilitas
Perusahaan Tepat Waktu	0.24
Perusahaan Tidak Tepat Waktu	-0.10

Tabel 13 menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan yang tepat waktu sebesar 0.24 dan perusahaan yang tidak tepat waktu sebesar -0.10. Keterkaitan hasil dengan hipotesis yaitu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* ditolak, yang artinya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness*, hal ini dikarenakan semakin meningkat atau menurunnya laba tidak akan mempengaruhi perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Karena jika perusahaan memiliki profitabilitas rendah, maka perusahaan bisa saja menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menghindari asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak pengguna. Secara teori, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba akan semakin meningkat dan dividen yang diterima oleh investor juga akan tinggi. Hal ini membuat perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar yang nantinya sinyal tersebut dapat digunakan untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness.* Hal ini dikarenakan semakin meningkat atau menurunnya laba tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Effendi Probokusumo & Supri Wahyudi Utomo (2017), Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha (2017) , Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017), Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, & Andrieta Shintia Dewi (2016) , Reza Nugraha & Dini Wahjoe Hapsari (2015) , Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), serta Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya (2015) yang menyatakan bahwa "profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness"* yang artinya bahwa semakin meningkat atau menurunnya laba tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan logika teori yang ada karena hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya suatu profitabilitas tidak memberikan pengaruh kepada ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangannya.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Timeliness*

Tabel 14

No	Kategori	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu
1	Ada Pergantian	5	13
2	Tidak Ada Pergantian	19	56
	Jumlah	24	69

Tabel 14 menunjukkan bahwa pergantian auditor yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan berjumlah 24 perusahaan, dimana 5 perusahaan yang tepat waktu melakukan pergantian auditor dan 19 perusahaan tidak melakukan pergantian auditor. Sedangkan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu berjumlah 69 perusahaan, dimana 13 perusahaan yang tidak tepat waktu melakukan pergantian auditor dan 56 perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor. Keterkaitan hasil dengan hipotesis yaitu menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap *timeliness* ditolak, yang artinya bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *timeliness,* hal ini karenakan ada pergantian atau tidak ada pergantian seorang auditor tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Karena ada perusahaan yang melakukan pergantian auditor yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Secara teori, perusahaan yang melakukan pergantian auditor dengan auditor yang profesional, dapat menyebabkan kualitas pada laporan keuangan yang telah diaudit dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui karakteristik klien dan sistem yang ada didalamnya, sehingga hal ini membuat perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar, yang nantinya dapat digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *timeliness.* Hal ini menunjukkan bahwa dalam menyampaikan laporan keuangan tidak ditentukan apakah perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor dengan auditor yang profesional atau tidak. Jadi, perusahaan yang melakukan pergantian auditor tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Widya Aliffianti, Leny Suzan, & Djusnimar Zultilisna (2017) yang menyatakan bahwa "pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness".* Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan logika teori yang ada karena hal tersebut mengindikasikan bahwa profesional atau tidak profesional seorang auditor tidak memberikan pengaruh kepada ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangannya.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Timeliness*

Tabel 15

No	Kategori	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu
1	Menggunakan Jasa KAP *Big Four*	18	30
2	Tidak Menggunakan Jasa KAP *Big Four*	6	39
	Jumlah	24	69

Tabel 15 menunjukkan bahwa reputasi KAP yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan berjumlah 24 perusahaan, dimana 18 perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menggunakan jasa KAP *Big Four* dan 6 perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP *Big Four.* Sedangkan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu

berjumlah 69 perusahaan, dimana 30 perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* dan 39 perusahaan tidak menggunakan jasa KAP *Big Four.* Keterkaitan hasil dengan hipotesis yaitu menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness* diterima, yang artinya bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness,* hal ini dikarenakan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* akan mempengaruhi perusahaan tersebut untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan kualitas auditor. Karena KAP yang besar memiliki auditor-auditor yang handal dan terampil yang dapat menyebabkan kualitas pada laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga secara tidak langsung membuat perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Secara teori, perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *big four* dapat mempertinggi kualitas suatu laporan keuangan bagi perusahaan tersebut. Sehingga dengan auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor tentang nilai perusahaan. Hal ini membuat perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut dan perusahaan secara tidak langsung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena perusahaan yakin akan masa depan perusahaan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness.* Hal ini dikarenakan reputasi KAP menjadi bahan pertimbangan oleh semua perusahaan karena perusahaan ingin meyakinkan investor tentang nilai perusahaan agar dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) yang menyatakan bahwa " reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness"* yang artinya bahwa perusahaan yang menggunakan KAP *big four* cenderung perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan kualitas auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan logika teori yang ada karena hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* memberikan pengaruh kepada ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangannya.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil regresi logistik dan pembahasan yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
4. Reputasi KAP berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi penelitian dimasa mendatang yaitu pada saat uji estimasi parameter dan interpretasinya, dari keempat variabel yang digunakan terdapat nilai estimate yang negatif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dengan menggunakan populasi yang berbeda diluar perusahaan pertambangan serta menggunakan variabel-variabel lain.

2 Dapat memberikan implikasi yang cukup berarti untuk menilai dan memprediksi ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdafatar di BEI periode 2015-2017.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, Willy dan Jogiyanto, 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis.* Ed. 1. Yogyakarta : ANDI

Agus Harjito & Martono. 2007. *Manajemen keuangan.* Yogyakarta : Ekonisia

BEI Perpanjang Suspensi Delapan Emiten – FAC - PT. FAC Sekuritas Indonesia. (www.facsekuritas.co.id/news-2834-bei-perpanjang-suspensi-delapan-emiten, diakses 13 September 2018).

Brigham, Eugene F. & Joul F. Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta:Salemba Empat

Effendi Probokusumo, Supri Wahyudi Utomo & Elva Nuraini. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Size* Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun Vol. 5 No. 1 Hlmn. 110-119 Madiun, Oktober 2017 e-ISSN : 2337-9723

Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013) Vol. 22 No. 38

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta : IAI

I Gede Ari Pramana Putra & I Wayan Ramantha. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 10 No. 1 (2015) : 199-213 ISSN : 2302-8578

I Made Dwi Marta Sanjaya & Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 5 No. 1 April (2016) : 17-26 ISSN: 2302-8556

Jogiyanto, 2015. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta

Jovi Aryadi Joened & I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP Pada *Timeliness Of Financial Reporting.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14 No. 1 Januari

2016 : 432-450 ISSN : 2303-1018

Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari & Andrieta Shintia Dewi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *E-Proceeding Of Management* : Vol. 3 No. 1 April 2016 Page 116

Komang Wahyu Surya Saputra & I Wayan Ramantha. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 20 No. 2 Agustus (2017) : 1592-1620 ISSN : 2302-8556

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Peraturan Pelaporan Keuangan di Indonesia Menurut Undang – Undang. Monday,.27.Maret.2017(http://pengertiandanartikel.blogspot.co.id/2017/03/peraturan pelaporan-keuangan-di.html, diakses 18 Maret 2018).

Pengertian.Ukuran.Perusahaan.2017(https://sudutekonomi.blogspot.co.id/2017/11/pengertian-ukuran-perusahaan.html, diakses 18 maret 2018).

Pengertian.dan.Jenis.–.jenis.Opini.Audit.2013. (https://www.kajianpustaka.com/2013/10/pengertian-dan-jenis-jenis-opini-audit.html, diakses 18 maret 2018)

Reza Nugraha & Dini Wahjoe Hapsari. 2015. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan di Sektor Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *E-Proceeding of Management* : Vol. 2 No. 1, April 2015. Page 166

Sarwono Budiyanto & Elma Muncar Aditya. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Fokus Ekonomi Vol. 10 No. 1 Juni 2015 : 77-87

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*. Bandung : Alfabeta

Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta

Sektor Pertambangan Penopang IHSG di Awal 2018, 29 Januari 2018 (https://www.cnbcindonesia.com/market/20180128212326-17-2740/sektor-pertambangan-penopang-ihsg-di-awal-2018, diakses 04 November 2018)

Widya Aliffianti, Leny Suzan & Djusnimar Zultilisna. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. e-Proceeding of Management : Vol. 4 No. 2 Agustus 2017. Page 1620